

Pengaruh tingkat suku bunga dan tingkat bagi hasil terhadap pendanaan pada Bank Muamalat Indonesia

Andika Novta Budiati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125836&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan perbankan syariah pada tahun 2000 an ini membawa perubahan bagi dunia perbankan di Indonesia. Awal kemunculan Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, telah membuktikan eksistensinya terutama pada saat krisis tahun 1997. Ada hal utama yang membedakan antara perbankan syariah dengan konvensional. Perbedaan tersebut adalah return yang diperoleh nasabah. Pada perbankan konvensional, return yang diperoleh adalah tingkat suku bunga. Sedangkan pada perbankan syariah return yang diperoleh adalah tingkat bagi hasil. Penelitian ini kemudian akan meneliti Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Syariah Pertama di Indonesia. Sehingga akan dilihat, pertama, pengaruh tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap tabungan mudharabah; kedua, pengaruh tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga terhadap deposito mudharabah untuk semua jangka waktu.

Dengan menggunakan metode S-VAR, ditemukan bahwa, pertama tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap jumlah tabungan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia. Kedua, tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah di Bank Muamalat Indonesia untuk jangka waktu 1 dan 3 bulan. Ketiga, tingkat kekayaan dan pendapatan masyarakat memiliki pengaruh yang kuat terhadap jumlah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Kuatnya pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa jumlah dana pihak ketiga pada Bank Muamalat Indonesia berhubungan positif dengan kekayaan dan pendapatan masyarakat. Sementara itu, pengaruh return terhadap jumlah tabungan dan deposito mudharabah mengindikasikan bahwa nasabah BMI masih mempertimbangkan profit ketika menyimpan uangnya baik dalam bentuk tabungan mudharabah maupun deposito mudharabah.